

SKRIPSI

PERUBAHAN KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SISTEM PEWARISAN MASYARAKAT SUKU BATAK DI KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG



**MARIA VALENTINE FS
07021381419130**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

SKRIPSI

PERUBAHAN KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SISTEM PEWARISAN MASYARAKAT SUKU BATAK DI KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar sarjana S-1

Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**MARIA VALENTINE FS
07021381419130**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PERUBAHAN KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SISTEM
PEWARISAN MASYARAKAT SUKU BATAK
DI KECAMATAN SEMATANG BORANG
KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

MARIA VALENTINE FS

07021381419130

Palembang, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Mery Yanti, S.Sos, M.A
NIP. 197705042000122001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perubahan Kedudukan Perempuan dalam Sistem Pewarisan Masyarakat Suku Batak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang “ telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2019.

Palembang, Juli 2019

Ketua

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Anggota :

2. Mery Yanti, S.Sos, M.A
NIP. 197705042000122001

3. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

4. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindiyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Valentine FS
Nim : 07021381419130
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Penelitian : Perubahan Kedudukan Perempuan dalam Sistem
Pewarisan Masyarakat Suku Batak di Kecamatan
Sematang Borang Kota Palembang
Alamat : Jln. Rambutan 10 RT.35 Rw. 09 No. 2384 Kel. Lebung
Gajah Kec.Sematang Borang Kode pos 30163
Kota Palembang.
No. HP : 08981333177

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah – kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palembang, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

Maria Valentine FS

07021381419095

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi kita semua dengan mengucapkan Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Kedudukan Perempuan dalam Sistem Pewarisan Masyarakat Suku Batak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang” ini sebagai persyaratan dalam mencapai derajat Pendidikan Strata I Sosiologi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi kepenulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri yang membacanya. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Efendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindiawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang menjadi pembimbing yang memberikan dorongan, arahan, dan nasihat.
9. Bapak Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Pembimbing I yang menjadi sosok pembimbing yang memberikan arahan, masukan, bimbingan, nasehat, serta bantuan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Ibu Merry Yanti, S.Sos, M.A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memeriksa, mengingatkan, memberikan motivasi dan kalimat-kalimat yang membangun semangat kembali kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
11. Ibu Maidawati SE, M.Si, selaku Kasubag. Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta staff dan karyawan FISIP baik di kampus Indralaya maupun Palembang, terkhusus untuk (Mbak Irma dan Mbak Ades S, Pak Johan, Pak Hendri, Mbak Iin dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terimakasih banyak telah berbagi cerita, pengalaman hidup, canda dan tawa serta memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besarku terima kasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan sehingga memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
kupersembahkan untuk kalian opung, paktua, matua, tante, kakak sepupuku, dan para keponakanku ku persembahkan untuk seluruh keluarga besarku.
13. Hosana Youh Community, komunitas dalam gereja yang selalu mendoakan, dan memberikan dorongan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Konsel Verdadero, komunitas sel dalam gereja yang memberikan semangat, selalu mendoakan, dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kalos Voice (Tiwi, Rahel, Devi), tim satu pelayanan di gereja. Terimakasih buat doa, semangat, nasihat-nasihat, serta dukungan yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga team kita tetap selalu solid dan kompak.
16. Adik-adik Choir Hosana, tim pelayanan di gereja yang selalu mendoakan, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabatku Tita yang menemaniku pada saat bimbingan. Terima kasih sudah memberikanku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Sahabat- sahabatku foto - foto squad yang selalu mendukungku, selalu ada menjadi sahabat baikku semasa kuliah Jania Nilam Utami, Fitria Febriani, S.Sos, Ersyah Khairunisah, Mariza Novisafitri, S.Sos, Indri Tri Utami, S.Sos. Semoga pertemanan kita tidak hanya sampai disini tetapi kelak kita akan berjumpa kembali.
19. Sahabatku Kiki, Inak, Sande, Tina teman di masa SMA. Terimakasih buat semangat dan doa yang diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini

dengan baik.

20. Teman - teman sejurusan Sosiologi Kampus Palembang, terima kasih untuk kebersamaan yang sudah terjalin dari awal perkuliahan hingga akhir saling berbagi pengalaman suka cita dalam berjuang bersama menyelesaikan gelar Sarjana (S1) semoga kalian kelak sukses semua dalam meniti karir kalian ke depan.
21. Teman-teman KKN ke-87 di desa Sidomulyo Sari Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin yang telah banyak memberikam berbagai macam pengalaman hidup, pengalaman tugas yang sangat berharga untuk bekal kedepannya sehingga membangkitkan semangat dan motivasi untuk bekerja lebih keras memberi semangat terutama dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga amal baik bapak/Ibu, saudara/i teman-teman akan mendapatkan imbalan dan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna maka kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi dikemudian hari, akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran/Teoritik.....	14
2.2.1 Perubahan Sosial.....	14
2.2.1.1 Pengertian Perubahan Sosial	18
2.2.1.2 Proses Perubahan Sosial.....	19
2.2.1.3 Sumber Perubahan Sosial.....	21
2.3 Status dan Peranan.....	23
2.4 Kedudukan Perempuan dalam Masyarakat Suku Batak.....	25
2.5 Sistem Pewarisan Masyarakat Batak Toba.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30

3.2	Lokasi Penelitian	30
3.3	Strategi Penelitian	30
3.4	Fokus Penelitian	31
3.5	Jenis Dan Sumber Data.....	33
	3.5.1 Data Primer	33
	3.5.2 Data Sekunder	33
3.6	Penentuan Informan	33
3.7	Peranan Peneliti	34
3.8	Unit Analisis Data	34
3.9	Teknik Pengumpulan Data	35
	3.9.1 Wawancara.....	35
	3.9.2 Observasi.....	36
3.9.3	Dokumentasi.....	37
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	37
3.11	Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN...41		
4.1	Gambaran Umum Daerah Penelitian	41
4.2	Gambaran Umum Informan Utama	50
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN57		
5.1	Masyarakat Batak Toba	57
	5.1.1 Asal Usul dan Sejarah Masyarakat Batak Toba	57
	5.1.2 Sistem Penarikan Garis Keturunan.....	61
	5.1.3 Sistem Pewarisan.....	65
	5.1.4 Kedudukan Perempuan	70
5.2	Profil Masyarakat Batak di Kecamatan Sematang Borang	78
5.3	Proses Perubahan.....	85
	5.3.1 Konformitas.....	85

5.3.2 Inovasi.....	91
5.4 Sumber Terjadinya Perubahan	101
5.4.1 Pendidikan yang Tinggi	101
5.4.2 Pernikahan Masyarakat Batak Dengan Orang Luar.....	107
5.5 Perubahan Kedudukan Perempuan	124
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	129
6.1 Kesimpulan	129
6.2 Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	32
Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Palembang.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.	43
Tabel 4.3 Luas Wilayah Sematang Borang Menurut Kelurahan	45
Tabel 4.4 Fasilitas Pemerintahan Kecamatan Menurut Kelurahan.....	46
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Tahun 2018	47
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4.7Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk.	49
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	49
Tabel 4.9 Daftar Informan Utama	53
Tabel 4.10 Daftar Informan Pendukung	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Skema Kerangka Pemikiran	29
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Foto
Lampiran 4	Kartu Bimbingan
Lampiran 5	Surat Keputusan judul skripsi

Ringkasan

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang perubahan yang terjadi pada kedudukan perempuan dalam sistem pewarisan adat Suku Batak. Perubahan kedudukan perempuan ini terjadi di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan Teori Perubahan Sosial dari Robert K. Merton. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan observasi wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan sistem pewarisan pada masyarakat Batak yang sudah berpindah dari tempat asalnya, yang awalnya mengharuskan laki-laki adalah ahli waris sedangkan perempuan bukan ahli waris kini kedudukan antara laki-laki dan perempuan mempunyai kedudukan yang sama pada sistem pewarisan dalam masyarakat Batak. Proses perubahan yang terjadi diantaranya konformitas dan inovasi dan tidak ada secara ritualisme. Sumber perubahannya yaitu perempuan masyarakat Batak memiliki pendidikan tinggi serta dengan melakukan pernikahan campuran dengan orang di luar Batak. Sehingga perempuan kemudian memiliki hak yang sama dalam ahli waris yang berupa rumah, uang dan perhiasan.

Kata Kunci: Masyarakat Adat Batak Toba, Sistem Pewarisan, Perubahan Kedudukan Perempuan.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

Merry Yanti, S.Sos,M.A

NIP. 196507121993031003

NIP.197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindiawati, S. Sos., M.Si

NIP. 1975060532000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK


Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662 Telp. (0711)
580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

KARTU BIMBINGAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Maria Valentine FS
Nim : 07021381419130
Pembimbing : 1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
2. Merry Yanti, S.Sos, M.A
Judul : Perubahan Kedudukan Perempuan dalam Sistem Pewarisan Masyarakat
Suku Batak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Baraf
1.	23-07-2018	- Mengajukan draf usulan penelitian skripsi	W
2.	30-07-2018	- Perbaikan Judul	W
3.	13-08-2018	- Perbaikan Bab I: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian - Perbaikan Bab II: Tinjauan pustaka, teori, kerangka pemikiran	W
4.	27-08-2018	- Perbaikan Bab I: Latar belakang, masalah penelitian - Perbaikan Bab II: Kerangka pemikiran - Perbaikan Bab III: Teknik penulisan, fokus penelitian - Perbaikan Daftar Pustaka	W
5.	17-09-2018	- Perbaikan Bab I: Latar belakang - Perbaikan Bab II: Kerangka pemikiran - Perbaikan Bab III: Teknik pengumpulan data, teknik penulisan	W
6.	20-10-2018	- Perbaikan Bab I : Latar belakang - Perbaikan Bab II : Kerangka pemikiran - Perbaikan Daftar Pustaka	W
7.	25-10-2018	- ACC Seminar usulan Penelitian Skripsi	W
8.	21-04-2019	- Mengumpulkan draf skripsi Bab IV, V, VI	W
9.	13-05-2019	- Perbaikan Bab I: Latar belakang, rumusan masalah, manfaat praktis - Perbaikan Bab II: Teori, bagan kerangka pemikiran - Perbaikan Bab III: Desain penelitian, Informan. - Perbaikan Bab V: Profil masyarakat batak, perubahan kedudukan perempuan, analisis data. - Perbaikan Bab VI: Kesimpulan	W
10.	17-06-2019	- Perbaikan Bab II: Teori, bagan kerangka pemikiran - Perbaikan Bab V: Penarikan garis keturunan, analisis data. - Perbaikan Bab VI: Kesimpulan	W
11.	24-06-2019	- Perbaikan Bab V dan VI : Kesimpulan.	W
12.	04-07-2019	- Perbaikan Bab V dan VI : Kesimpulan, Kelengkapan data	W
13.	11-07-2019	- ACC Ujian Komprehensif	W

Palembang, Juli 2019
Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,


Dr. Yulindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662 Telp. (0711)
580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

KARTU BIMBINGAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Maria Valentine FS
Nim : 07021381419130
Pembimbing : 1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
2. Merry Yanti, S.Sos, M.A
Judul : Perubahan Kedudukan Perempuan dalam Sistem Pewarisan Masyarakat
Suku Batak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	14-08-2018	- Mengajukan draf usulan penelitian skripsi	
2.	25-09-2018	- Perbaikan Bab I : Latar belakang, rumusan masalah - Perbaikan Bab III : Teknik penulisan	
3.	12-02-2018	- Mengumpulkan draf usulan penelitian skripsi	
4.	23-10-2018	- Perbaikan Bab II : Kerangka pemikiran - Perbaikan Bab III : Teknik penulisan - Perbaikan Daftar Pustaka	
5.	25-10-2018	- ACC Seminar Usulan Penelitian Skripsi	
6.	29-04-2019	- Mengumpulkan draf skripsi Bab IV, V, VI	
10.	21-05-2019	- Perbaikan Bab I: Latar belakang - Perbaikan Bab III: Teknik Penulisan - Perbaikan Bab IV: Data-data tentang informan	
11.	18-06-2019	- Perbaikan Bab IV : Typo, data-data tentang informan - Perbaikan Penulisan Daftar Pustaka	
12.	02-07-2019	- Perbaikan penulisan - Perbaikan Daftar Pustaka	
13.	11-07-2019	- ACC Ujian Komprehensif	

Palembang, Juli 2019
Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunidyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa, adat istiadat dan budaya yang memiliki ciri khas yang berbeda dalam masyarakat adat. Kebudayaan di Indonesia sangat beragam karena dipengaruhi oleh kondisi masyarakatnya yang majemuk. Kemajemukan ditandai dengan masyarakat yang beragam dalam hal ini keberagaman suku, agama, budaya, adat-istiadat, dan lain sebagainya (Suparman, 2005: 11).

Banyak suku yang ada di Indonesia salah satunya suku Batak. Dalam pembagiannya suku Batak terdiri dari Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Toba, Batak Angkola, Batak Pakpak dan Batak Simalungun. Sistem kekerabatan dalam masyarakat adat Batak dikenal dengan sistem kekerabatan patrilineal. Patrilineal merupakan garis keturunan yang ditarik dari garis bapak dan kekuasaan di pegang oleh pihak laki-laki. Laki-laki menjadi tokoh penting dalam keluarga dalam terutama dalam kekuasaan maupun dalam masyarakat adat serta di semua aspek kehidupan (Ihromi, 1986; 16).

Zaman dahulu, kedudukan dan peranan perempuan tidak dipedulikan dan dihargai oleh masyarakat, salah satunya yang terjadi pada masyarakat di Kecamatan Sematang Borang. Struktur masyarakat Batak yang bersifat patrilineal membuat perempuan tidak mempunyai hak dalam harta warisan dalam keluarga. Rendahnya kedudukan perempuan Batak disebabkan perempuan mengutamakan di dapur serta harus tunduk kepada suami.

Warisan dalam masyarakat Batak yaitu diantaranya rumah dan perhiasan (Vergouwen, 1986). Anak perempuan tidak mendapatkannya. Jika dalam keluarga masyarakat suku Batak tidak memiliki anak laki-laki maka harta warisan akan jatuh ke tangan saudara ayahnya yang mempunyai anak laki-laki, sedangkan anak perempuan dari keluarga yang bersangkutan tidak mendapatkan warisan.

Melihat sistem pembagian harta warisan, ini terjadi karena anak perempuan tidak mendapatkan pendidikan yang layak, kurang diberikan akses untuk berkembang, dan tugasnya hanya mengurus di dapur. Sikap orangtua yang mengutamakan anak laki-laki menyebabkan anak perempuan kurang mendapatkan kesempatan peluang untuk berkembang.

Namun, di era sekarang itu tidak berlaku lagi di keluarga Batak. Anak perempuan mendapatkan pendidikan yang tinggi sama dengan anak laki-laki.

Anak perempuan dan anak laki- laki seringkali ditempatkan dalam posisi sosial yang jauh, bahkan demi kemajuan anak laki- laki harus mengorbankan anak perempuan. Anak perempuan bisa mencapai potensi yang jauh lebih baik apabila anak perempuan diberikan hal yang sama seperti anak laki- laki

Akan tetapi hal ini sangat sulit di capai dalam masyarakat yang masih terikat kuat oleh adat, masyarakat tidak akan terpengaruh oleh zaman yang ada. Hal ini disebabkan karena adat yang mereka pegang telah dilaksanakan dan dipelihara oleh masyarakat yang diwariskan kepada keturunan- keturunan masyarakat tersebut. Hal inilah yang dianggap sangat tidak adil bagi kedudukan kaum perempuan karena menyebabkan anak perempuan harus dengan rela menerima keadaan yang demikian tersebut.

Adanya beberapa alasan yang menjadikan anak perempuan Batak tidak menjadi ahli waris yaitu anak laki-laki untuk meneruskan marga dan keturunan ayahnya, anak perempuan akan menikah atau dianggap sebagai anggota marga lain, mencegah penguasaan tanah yang terlalu luas oleh pihak marga penumpang (suami dari anak perempuan) (Bujur Sitepu, 1996:154-155).

Komunitas masyarakat Batak di Kecamatan Sematang Borang ini terdiri dari beberapa *marga* yang berasal dari beberapa daerah asal yang berbeda dari daerah kelahirannya di Sumatera Utara antara lain *Marga Simanjuntak*, *Marga Sihombing*, *Marga Siahaan*, *Marga Silaban*, *Marga Hutapea*, dan lain-lain. Komunitas *marga-marga* masyarakat Batak ini ada beberapa bentuk perkumpulan seperti *punguan* (kumpulan) arisan yang satu *marga*, *punguan* (kumpulan) satu wilayah, satu *parsahutaon* (satu tempat tinggal). Komunitas ini ada juga kegiatan sosial seperti acara kegiatan sukacita (kelahiran anak, pernikahan anak) dan acara kegiatan dukacita (sakit, kemalangan, atau musibah lainnya). Melalui kegiatan inilah komunitas *marga-marga* masyarakat di Kecamatan Sematang Borang dapat bersosialisasi satu dengan yang lainnya.

Masyarakat Batak di Kecamatan Sematang Borang ini merupakan wilayah segregasi masyarakat Batak yang jumlah kepala keluarga mencapai 100. Pada wilayah ini dominan yang terjadi masyarakat Batak menikah dengan orang Batak namun 45 kepala keluarga sudah

mengalami pergeseran kedudukan perempuan di lingkungan masyarakat Batak, sehingga ini menjadi alasan memilih lokasi di Kecamatan Sematang Borang.

Perubahan yang terjadi dalam masyarakat Batak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang berubah karena pengaruh komunitas *marga* masyarakat suku Batak yang dibentuk dari berbagai latar belakang dan masyarakat Batak banyak yang sudah berpendidikan dan tersentuh oleh modernisasi budaya (pembauran) dalam membangun keluarga.

Berdasarkan observasi peneliti di awal bulan Mei 2019 dari 10 keluarga yang menjadi informan kunci semua mengalami perubahan dan pergeseran kedudukan perempuan dalam sistem pewarisan. Ini terjadi disebabkan orang batak di perantauan yang memiliki paradigma baru dengan pengaruh sosialisasi, adaptasi dengan masyarakat lain dan tingkat pendidikan yang membuat seseorang tidak menganut sistem pewarisan patrilineal. Keadaan ini memaksa perubahan kebudayaan yang dahulunya hanya memberikan warisan kepada anak laki-laki namun sekarang anak perempuan menerima pemberian warisan, ini disebabkan adanya pergeseran nilai-nilai kebudayaan di dalam masyarakat Batak di Kecamatan Sematang Borang yang mengarah sistem pewarisan parental.

Kebebasan bagi perempuan untuk menempuh pendidikan ini semakin membuat kedudukan perempuan tidak dapat diremehkan. Bahkan dalam banyak hal, pendapat yang diajukan oleh perempuan sering kali lebih diterima dan diyakini. Seperti halnya orang tua Batak mengatakan *Anakkon Hi Do Hamoraon Diau* (orang tua Batak berlomba untuk memajukan anaknya dengan harapan agar nanti kelak dapat yang terbaik).

Saat ini yang menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terhadap kehidupan dalam keluarga adalah faktor ekonomi. Semakin tingginya biaya hidup dan biaya pendidikan yang semakin mahal merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin masa depan anak. Adanya ketentuan-ketentuan dalam adat Batak yang lazimnya orang tua laki-laki yang bertanggung jawab dalam memberikan biaya hidup kepada keluarga. Jika ada istri atau ibu yang bekerja, hal tersebutnya untuk menunjang kehidupan ekonomi keluarga.

Mulai terlihat tanda-tanda adanya perubahan dari kedudukan perempuan dalam keluarga dalam masyarakat, Perubahan yang muncul dan terlihat bukan hanya dalam hal tugas-tugas saja melainkan terlihat pula dalam beberapa kebudayaan seperti status sosial, sistem mata pencaharian, pendidikan dan pembagian warisan. Perubahan-perubahan ini terjadi dalam

kehidupan dan kebiasaan masyarakat Batak ini dipengaruhi oleh budaya luar. Dari hal tersebut akan menimbulkan perubahan yang cepat dalam kebiasaan dan hukum adat yang biasa dilakukan oleh orang tua, sehingga muncul keinginan para orangtua untuk memperlakukan anak perempuan dan anak laki-laki dengan kedudukan yang sama. Dengan adanya perlakuan ini maka kedudukan perempuan dalam masyarakat Batak berubah menjadi sama dengan laki-laki dalam memperoleh pendidikan dan pembagian warisan berupa rumah, uang dan perhiasan dari orangtuanya. Dengan adanya permasalahan ini, sangat penting bagi peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai kedudukan perempuan dalam sistem pewarisan pada masyarakat Batak khususnya di Kecamatan Sematang Borang. Oleh sebab itu maka penelitian ini berjudul “Perubahan Kedudukan Perempuan Dalam Sistem Pewarisan Masyarakat Suku Batak Di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana perubahan kedudukan perempuan dalam sistem pewarisan masyarakat suku Batak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang”. Adapun rumusan-rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana kedudukan perempuan dalam sistem pewarisan masyarakat Batak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang?
2. Mengapa terjadi perubahan kedudukan perempuan dalam sistem pewarisan masyarakat Batak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang?

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang perubahan kedudukan perempuan dalam pewarisan adat masyarakat suku Batak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami kedudukan perempuan dalam sistem pewarisan masyarakat Batak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.
2. Untuk memahami perubahan kedudukan perempuan dalam sistem pewarisan masyarakat Batak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan dapat dipakai sebagai bahan pengembangan konsep ilmu sosial terutama yang berkaitan dengan sosiologi, khususnya Sosiologi Organisasi dan Sosiologi Gender. Selain itu diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif mengenai masalah sistem pewarisan dalam masyarakat suku Batak dan dampak dari pergeseran kedudukan perempuan Batak, cara-cara perubahan kedudukan perempuan di masyarakat Batak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Chaidir. 1997. *Himpunan Yurisprudensi Hukum Adat Batak*, Bandung.
- Ali Zainuddin. 2011. *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta
- Ariesta, Putri. 2014. *Cara Cepat Menulis Skripsi*. Bandung: Dede Perss
- Bungsu, Lianti. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rineka Cipta
- Cresswell. 2013. *Methoda Research*. Jenawa: Popps
- Denzin& Lincoln. 2011. *Aculturation Culture*. England: Kesserrt News
- Djaren Saragih, 1980. *Perkawinan Adat Batak*, Bandung,: Tarsito.
- Poerwadarminta, W.J.S.1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Gultom Raja Marpondang, DJ. 1992. *Dalian Natolu Nilai Suku Budaya Batak*, Medan.
- Hadikusuma, Hilman. 1991. *Hukum Waris Indonesia Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama Hindu-Islam*. PT.Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Hazairin. 1997. *Hukum Kewarisan Bilateral Menurut Al-Qur'an*, Tinta Mas, Jakarta.
- Ibid Imam Sudiyat, 1981, *Hukum Adat Sketsa Asas*, Yogyakarta: Liberty.
- Ihromi. 1986. *Kaidah Kebudayaan Toba*. Meda: Kakas Indah
- Irianto, Sulistyowati, 2007. *Perempuan dan Hukum*, YayasanObor, Indonesia.
- Kartasapoetra, G. 1988. *Pengantar Ilmu Hukum Lengkap*. Penerbit Bina Aksara, Jakarta.
- Muhammad, Bushar. 2000. *Pokok-pokok Hukum Adat*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Mamudji, Sri. 2006. *Teknik Menyusun Karya Tulis Ilmiah* ,UI Press, Jakarta.
- Nani Suwondo, 1981 *Kedudukan Wanita Indonesia dalam Hukum dan Masyarakat*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazir, Kalbi. 2011. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pardede, James. 2008. *Berbagi Peran Dalam Mengurangi Angka Kekerasan Terhadap Perempuan*. HarianAnalisa, Jakarta.
- Panggabean, H.P. 2004. *Hukum Adat Dalian Na Tolu Tentang Hak Waris*. Dian Utama dan Kerabat, Jakarta.
- Projodikoro, Wirjono. 1976. *Hukum Warisan di Indonesia*. Sumur, Bandung, 1976. *Seminar Hukum Adat dan Pembinaan Hukum Nasional*. Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN).
- Robert H, Laurer. 1933. *Culture Identity*. New Zealand: Issea
- Rossman & Rallis. 2013. *Research Developments*. England: RDV
- Sianturi, Sr, dkk. 2008. *Kesetaraan Gender Dalam Semangat Habitus Baru*, PPU, Jakarta.
- Simanjutak. 2006. *Kebudayaan Masyarakat Batak Toba*. Bandung: CvMelia
- Sagala, S. 1996. *Majalah Budaya Batak dan Pariwisata*, Nomor. 8, Yayasan Budaya Batak, Medan.
- Soebakti, R. 1985. *Pokok – pokok dari Hukum Perdata Intermassa*, Jakarta.
- Sudarsono. 1991. *Hukum Perkawinan Nasional*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudiat, Iman. 1981. *Hukum Adat Sketsa*, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Suparman. 2005. *Budaya dan Kajiannya*. Yogyakarta: Perisai Ilmu
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Pengantar Penelitian Hukum*. UI-Press, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Rineka Cipta
- Suparman, Eman. 2005. *Hukum Waris Indonesia dalam Perspektif Islam, Adat dan BW*, Refika Aditama, Bandung.
- Sunggono Bambang, 1997. *Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudikno Mertokusumo. 1993. *Bab-Bab Tentang Penemuan Hukum*, Citra Aditya Bakti, Yogyakarta.

Soemitro Hanitijo Ronny, 1982. *Metode Penelitian Hukum*, Ghalia Indonesia, Salatiga.

Wignjodipoero, Soerojo. 1987. *Pengantar Dan Asas-Asas Hukum Adat*. Haji Masagung, Jakarta.

Vergouwen, J.C. 2004. *Mayarakat Dan Hukum Adat Batak Toba*. LKiS Pelangi Aksara, Yogyakarta.

Sumber Online

Delima (2016), Perkembangan hak waris perempuan pada sistem kekeluargaan Patrilineal batak. Dimuat dalam Jurnal E-jurnal S1 Undip, Vol. 7 No 24 2016.

Nainggolan (2012), Kedudukan anak perempuan dalam pewarisan hukum adat Batak toba, Jurnal Hukum, Vol 15 No.1 2012.

Naibaho (2017), Efektifitas penerapan yurisprudensi mahkamah agung Republik Indonesia tentang persamaan hak waris pada masyarakat suku batak toba. Dimuat dalam Jurnal Hukum adat Vol 50 No 13 2017.

Renggenis (2017), Kedudukan perempuan di dalam sistem pewarisan adat Masyarakat Batak, Jurnal budaya Vol 2 No 5 2017.

<https://www.researchgate.net/publication/325169790> Sosiologi Dinamika Sosial Diakses pada tanggal 14 September 2018.

<https://www.researchgate.net/publication/42323416> Hak Mewaris Anak Perempuan Dalam Masyarakat Batak Toba Studi Di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2018.